

Deteksi Mikro Albumin Urine Sebagai Upaya Deteksi Untuk Pencegahan Diabetic Neuropati Pada Warga Desa Simo Angin-Angin

Andreas Putro Ragil Santoso^{a*}, Devyana Dyah Wulandari^a, Ardyarini Dyah Savitri^b, Dwi Handayani^c, S. P. Edijanto Penulis^a, Janetra Yudhis Nata P^a, Syinta Nur Isnaini^a, Nur Zalsabila Isnaini^a

^a D-IV Analis Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

^b S1 Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

^c S1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, Surabaya, Indonesia

**corresponding author: andreasprs87@unusa.ac.id*

Abstract

Salah satu komplikasi diabetes adalah terjadinya kerusakan ginjal atau disebut nefropati diabetik, yang dapat menyebabkan gagal ginjal terminal sehingga penderita perlu menjalani cuci darah (hemodialisa) atau cangkok ginjal. Masih rendahnya pengetahuan masyarakat tentang pengetahuan tentang pemeriksaan urine serta Kurangnya kesadaran pentingnya tes awal pemeriksaan diabetes. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Simo Angin-Angin, Krian, Sidoarjo pada tahun 2023 yang dihadiri oleh 72 peserta. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan pendekatan melalui sosialisasi untuk pemahaman penyakit ginjal akibat diabet, manfaat pemahaman dilakukan dengan sosialisasi dilakukan pendekatan kembali terkait tingkat pemahaman, selanjutnya dilakukan pemeriksaan urine dilakukan sebagai bahan evaluasi pada masyarakat untuk mengetahui microalbumin urine pada responden. Berdasarkan kesimpulan masyarakat didapatkan tingkat pemahaman pemeriksaan urine dengan peningkatan sebesar 40%, dan berdasarkan hasil pemeriksaan albumin urine menunjukkan bahwa terdapat 37% yang menunjukkan hasil positif dan 63% merupakan hasil negatif. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pemeriksaan urine untuk deteksi dini.

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

Keywords: Mikro albumin, diabetes, urine

1. Pendahuluan

Salah satu komplikasi diabetes adalah terjadinya kerusakan ginjal atau disebut nefropati diabetik, yang dapat menyebabkan gagal ginjal terminal sehingga penderita perlu menjalani cuci darah (hemodialisa) atau cangkok ginjal. Nefropati diabetik, ditandai dengan kerusakan glomerulus ginjal, yaitu bagian ginjal yang berfungsi sebagai alat penyaring. Gangguan pada glomerulus ginjal dapat menyebabkan

lolosnya albumin (salah satu jenis protein) ke dalam urine (kencing). Karena itu, adanya albumin di dalam urine (disebut albuminuria) merupakan penanda terjadinya nefropati diabetik. Tahap paling awal terjadinya nefropati diabetik ditandai dengan mikroalbuminuria, yaitu ditemukannya sejumlah kecil protein albumin di dalam urine

Mikroalbuminuria merupakan penanda adanya gangguan pada glomerulus ginjal stadium dini, dimana gangguan ginjal masih dapat diobati. Apabila telah terjadi gagal ginjal, pengobatan sulit dilakukan. Selain itu, mikroalbuminuria ini juga dapat mempertinggi risiko terjadinya penyakit kardiovaskuler. Albuminuria yang terus menerus terjadi menunjukkan bahwa ginjal mengalami kerusakan dan mulai mengeluarkan albumin atau protein ke dalam urine. Bila dalam beberapa minggu terdapat dua kali tes yang menyatakan bahwa urine positif mengandung albumin berarti didindikasikan mengalami albuminuria tetap yakni tanda awal penyakit ginjal diabetes

2. Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan di Desa Simo Angin-Angin, Krian, Sidoarjo pada tahun 2023 yang dihadiri oleh 72 peserta. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan pendekatan melalui sosialisasi untuk pemahaman penyakit ginjal akibat diabet, manfaat pemahaman dilakukan dengan sosialisasi dilakukan pendekatan kembali terkait tingkat pemahaman, selanjutnya dilakukan pemeriksaan urine dilakukan sebagai bahan evaluasi pada masyarakat untuk mengetahui microalbumin urine pada masyarakat.

Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat

3. Hasil dan Diskusi

Berdasarkan jenis kelamin pada warga yang dilakukan pemeriksaan pada 72 warga Desa Simo Angin-angin, Krian, Sidoarjo. Jenis kelamin terdiri atas 62 Wanita dan 10 Laki-laki. Usia adalah indeks peringkat individu dalam urutan perkembangannya. Menjelaskan usia hanyalah sebuah indeks tingkat keparahan akibat proses penuaan biologis, psikologis, sosiologis dan budaya. Orang tua adalah bagian dari pilihan kehidupan alami manusia. Tentang sembilan bulan dalam kandungan ibu, lalu kamu lahir, punya anak, tumbuh dewasa anak-anak, lalu remaja, kemudian masa dewasa dan usia tua.



Gambar 3.1 Jenis Kelamin

Berdasarkan hasil tingkat pemahaman didapatkan hasil bahwa sebelum dilakukan sosialisasi dilakukan pengukuran pemahaman pada masyarakat untuk pengukuran pemahaman pisang sebagai manfaat untuk kesehatan hati didapatkan bahwa pada sebelum didapatkan 50% masyarakat tidak paham tentang manfaat deteksi urine sebagai kesehatan ginjal dan 50% masyarakat paham terhadap masyarakat, selanjutnya setelah sosialisasi dilakukan didapatkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 40% yaitu dari 50% ke 90% berdasarkan tingkat pemahaman.

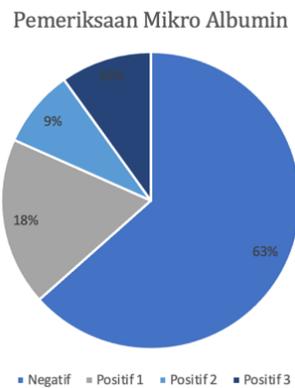


Gambar 3.2 Pemahaman Pentingnya Pemeriksaan Urine

Memahami merupakan dapat berarti menguasai pemahaman terhadap sesuatu. Oleh karena itu, pembelajaran harus secara mental memahami makna dan filosofi, tujuan dan akibat serta penerapannya, sehingga masyarakat dapat memahami keadaan tersebut. Ini sangat penting bagi siswa. memahami maknanya, memahami maknanya adalah tujuan akhir dari manfaat buah pisang bagi kesehatan hati. Pemahaman atau pemahaman

mempunyai arti yang sangat mendasar yang menghubungkan unsur-unsur pembelajaran. Tanpanya, pengetahuan, keterampilan, dan sikap tidak ada artinya.

Berdasarkan hasil pemeriksaan mikro albumin urine dilakukan pada 72 masyarakat yang mengikuti sosialisasi didapatkan hasil bahwa terdapat 26 orang yang terdapat hasil mikro albumin urine positif atau sebanyak 37%, sedangkan 45 orang didapatkan hasil mikro albumin urine negatif atau sebanyak 63%.



Gambar 3.3 Pemeriksaan Mikro Albumin

Gula darah tinggi terus-menerus Kerusakan bisa terjadi secara terus menerus dinding pembuluh darah dimana kerusakan pada dinding pembuluh darah itu bisa menyebabkannya albumin dalam urin. Menghindari adanya mikroalbuminuria, terpengaruh DM harus menerapkan gaya hidup lebih dari sehat makan buah-buahan dan sayur-sayuran, kurangi konsumsi gula dan makanan manis, diet tinggi protein, tidak merokok dengan mengurangi jumlah yang dikonsumsi makanan yang mengandung garam olahan juga melakukan pemeriksaan mikroalbuminuria rutin Periksa kadar albumin dalam urin.



Gambar 3.4 Pemeriksaan Urine

Sosialisasi dilakukan pada masyarakat Desa Simo Angin-angin didapatkan manfaat yang dengan menambah pengetahuan dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan urine yang tinggi untuk meningkatkan derajat Kesehatan masyarakat.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil sosialisai pada 72 masyarakat didapatkan tingkat pemahaman pemeriksaan urine dengan peningkatan sebesar 40%, dan berdasarkan hasil pemeriksaan albumin urine menunjukkan bahwa terdapat 37% yang menunjukkan hasil positif dan 63% merupakan hasil negatif. Hal tersebut menunjukkan pentingnya pemeriksaan urine untuk deteksi dini.

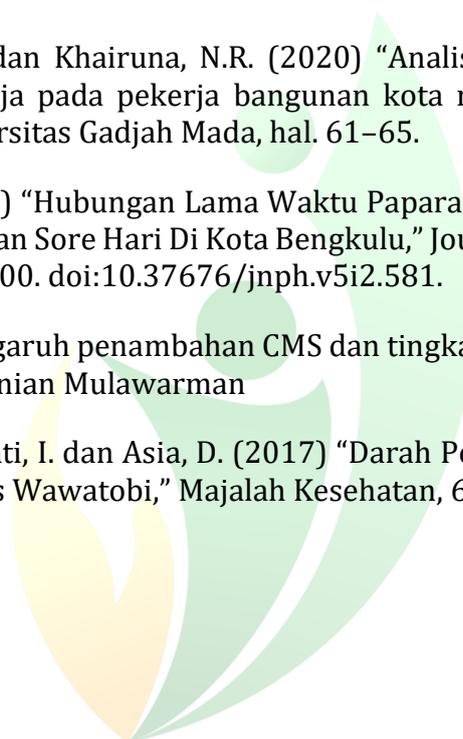
Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada LPPM Unusa dengan no surat : 727/UNUSA-LPPM/Adm-E/V/2023 yang telah memberikan pendanaan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada Warga Lansia Desa Simo Angin-Angin, Krian, Sidoarjo yang telah membantu berjalannya pengabdian kepada masyarakat.

Referensi

- Gandasoebtrata R, 2013. Penuntun Laboratorium Klinik, Dian Rakyat
- Heryant, A.A. dan Pulungan, R.M. (2019) "Faktor Risiko Kejadian Hipertensi pada Pekerja Konstruksi di Proyek Pembangunan Tol Tahun 2018," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Edisi 1, 11, hal. 100–116.
- Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*
- Ira M. 2014. Hubungan Pola Makan dengan Peningkatan Kadar Kolesterol Pada Lansia di Jebres Surakarta. *Jurnal Keperawatan 17 Surakarta*.
- Khusuma, A., Roselyn, A.P. dan Agata, A. (2018) "Evaluasi Pemberian Buah Pisang Ambon (Musa Paradisiaca Var. Sapientum Linn) Terhadap Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Di Wilayah Kerja Puskesmas Tambah Subur Kec. Way Bungur Lampung Timur," *Jurnal Analis Medika Biosains (JAMBS)*, 5(2), hal. 59. doi:10.32807/jambs.v5i2.106.
- Pangesti, N.B., Mulyasari, I. dan Anugrah, R.M. (2019) "JGK-vol.11, no. 25 Januari 2019," 11(25), hal. 46–53.

- Prameswari, D.C. (2021) "Konsumsi Pisang dalam Menurunkan Kadar Kolesterol Darah," *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 3(3), hal. 511-518. doi:10.37287/jppp.v3i3.537.
- Rusdaina, R. dan Syauqy, A. (2015) "Pengaruh Pemberian Pisang Kepok (Musa Paradisiaca Forma Typical) Terhadap Kadar Trigliserida Tikus Sprague Dawley Pra Sindrom Metabolik," *Journal of Nutrition College*, 4(4), hal. 585-592. doi:10.14710/jnc.v4i4.10166.
- Sinaga, N.S., Niswati, U.T. dan Khairuna, N.R. (2020) "Analisis hubungan beban kerja dengan kelelahan kerja pada pekerja bangunan kota medan," *Seminar Nasional Teknik Industri Universitas Gadjah Mada*, hal. 61-65.
- Susiwati dan Anggita (2017) "Hubungan Lama Waktu Paparan Polutan Terhadap Kadar Sgpt Pada Penyapu Jalan Sore Hari Di Kota Bengkulu," *Journal of Nursing and Public Health*, 5(2), hal. 95-100. doi:10.37676/jnph.v5i2.581.
- Syahrumsyah H, 2010, Pengaruh penambahan CMS dan tingkat kematangan buah nanas. *Jurnal teknologi Pertanian Mulawarman*
- Tina, L., Ulfianti, R., Yunawati, I. dan Asia, D. (2017) "Darah Penderita Hipertensi Di Atas 45 Tahun di Puskesmas Wawatobi," *Majalah Kesehatan*, 6(2), hal. 106-112.



SN-PKM
Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat